

Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Alokasi Pendapatan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi pada Reksadana Syariah

Nabila Firli Wahidah¹, Ida Syafrida²

^{1, 2} Keuangan dan Perbankan Syariah, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

¹E-mail: nabila.firli.wahidah.ak21@mhswn.pnj.id

²E-mail: ida.syafrida@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan alokasi pendapatan terhadap keputusan generasi Z berinvestasi pada reksa dana syariah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner secara *online* dengan melibatkan 115 responden. Penentuan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui aplikasi SmartPLS 3.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi keuangan, dan alokasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada reksa dana syariah. Hasil temuan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi dan merancang program edukasi untuk meningkatkan partisipasi generasi Z dalam berinvestasi secara bijak dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Alokasi Pendapatan, Keputusan Investasi, Reksa Dana Syariah

Abstract

This research aims to analyze the effect of financial literacy, financial efficacy, and income allocation on the decision of generation Z to invest in sharia mutual funds. This research uses a quantitative approach using primary data obtained from distributing online questionnaires involving 115 respondents. The determination of the sample uses a purposive sampling approach. The data analysis technique used is Structural Equation Modeling (SEM) through the SmartPLS 3.0 application. The results of the study show that financial literacy, financial self efficacy, and income allocation have a positive and significant influence on the decision to invest in sharia mutual funds. This research is expected to contribute to the development of strategies and designing educational programs to increase the participation of Generation Z in investing wisely and sustainably.

Keywords: Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Income Allocation, Investment Decisions, Sharia Mutual Fund.

1. Pendahuluan

Menempatkan modal berupa dana pada satu atau lebih jenis instrumen investasi berdasarkan jangka waktu yang telah ditentukan dengan harapan menerima keuntungan berupa pendapatan pasif atau meningkatkan nilai aset investasi pada waktu yang akan datang dikenal dengan istilah investasi (Putri & Santoso, 2024). Investasi menjadi salah satu cara efektif dalam perencanaan keuangan yang kini menjadi alternatif penempatan dana yang banyak diminati masyarakat Indonesia. Banyak masyarakat mulai sadar terhadap pentingnya berinvestasi, berdasarkan survei "*Insight and Future Trends of Investment in Indonesia*" menunjukkan sebesar 72% responden dari survei menyebutkan telah melakukan investasi.

Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap investasi juga dibuktikan dari meningkatnya jumlah investor pasar modal di Indonesia. Beberapa tahun terakhir, jumlah investor di pasar modal menunjukkan dinamika pertumbuhan yang positif. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan data jumlah investor pasar modal Indonesia pada Desember 2024 mencapai 14,87 juta investor. Angka ini melonjak sebesar 22,21% dari Desember 2023 yang terhitung sebanyak 12,16 juta investor. Ketertarikan investor terhadap investasi di pasar modal didorong oleh beragam instrumen investasi yang ditawarkan, seperti saham, obligasi, pasar uang, dan reksa dana.

Merujuk pada data PT KSEI, secara *year-to-date* (YTD), jumlah investor reksa dana melonjak 22,9% sepanjang tahun 2024. Per akhir Desember 2024, jumlah investor reksa dana tercatat mencapai 14,03 juta. Sebagai perbandingan, pada akhir 2023 jumlah investor reksa dana tercatat sebanyak 11,41 juta, sehingga terdapat penambahan sekitar 2,62 juta investor dalam satu tahun. Meningkatnya jumlah investor reksa dana turut didukung oleh pertumbuhan pada investasi reksa dana syariah. NAB menjadi salah satu tolak ukur utama yang digunakan untuk menilai perkembangan reksa dana syariah. Dilihat data bersumber dari Otoritas Jasa Keuangan, NAB mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2024, persentase Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada reksa dana syariah meningkat mencapai angka 10,12% dari total NAB reksa dana. Sementara, NAB reksa dana syariah dalam (Rp) pada tahun 2023 sebesar Rp42.775,16 triliun meningkat menjadi Rp50.547,54 triliun pada tahun 2024. Pertumbuhan reksa dana syariah menunjukkan minat masyarakat semakin tinggi untuk menggunakan produk investasi yang sesuai prinsip syariah.

Berdasarkan data demografi usia per September 2024, jumlah investor didominasi oleh generasi pada usia kurang dari 30 tahun yang mencapai angka sebesar 54,96% dari total investor dengan total aset *S-Invest* atau transaksi investasi reksa dana mencapai 15,57 triliun. Namun, jika dibandingkan dengan September 2023, persentase jumlah investor yang tercatat lebih besar yaitu 56,89% dengan total aset *S-Invest* mencapai 16,01 triliun. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan jumlah investor dan aset *S-invest* pada usia di bawah 30 tahun. Adanya penurunan jumlah investor dan nilai aset *S-invest* mencerminkan bahwa keputusan mereka dalam berinvestasi masih belum optimal dan sepenuhnya konsisten. Masih terdapat tantangan pada tingkat literasi keuangan dan kemampuannya dalam membentuk strategi mengelola keuangan dengan bijak.

Berdasarkan informasi dari OJK, tercatat indeks literasi keuangan pada kelompok generasi Z hanya mencapai 44,04%, angka tersebut 3,94% lebih rendah dibandingkan tingkat literasi keuangan generasi milenial (Prihastomo, 2024). Literasi keuangan yang rendah cenderung lemah ketika menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan keuangan pribadinya, seperti halnya simpanan, pinjaman, investasi dan hal-hal lain terkait perencanaan keuangannya (Fadhiilah, 2024). Menurut Susanti et al., (2025), Ramadani, Tubastuvi, Rachmawati, et al. (2022) dan Hasriani et al. (2024) menegaskan literasi keuangan membawa pengaruh positif kepada individu untuk membuat keputusan dalam berinvestasi, artinya individu yang memiliki dan mampu menguasai literasi keuangan dengan baik, maka semakin bijak dalam menetapkan suatu keputusan investasi yang dilakukannya. Keputusan investasi juga dapat dipengaruhi oleh keyakinan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dikenal dengan istilah efikasi keuangan. Efikasi keuangan diartikan sebagai tingkat kepercayaan dan keyakinan diri seseorang terhadap kemampuan mengelola dan mengambil suatu keputusan (Hidayat et al., 2023). Menurut Maurani et al. (2023), efikasi keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Didukung juga oleh Mauliddia & Wibowo (2025) dan Hidayat et al. (2023), menyatakan bahwa efikasi keuangan yang baik mampu memengaruhi individu mengambil keputusan investasi. Pengelolaan pendapatan secara bijaksana dapat mendorong seseorang untuk merencanakan keuangan jangka panjang, salah satunya investasi. Hal ini didukung oleh Angela et al. (2025), Uttari & Yudiantara (2023), dan Maurani et al. (2023) menyatakan bahwa pendapatan memberikan dampak positif terhadap keputusan investasi. Diikuti juga dengan Nurlaela & Ramadhani (2025), alokasi pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan individu untuk berinvestasi. Hal ini disimpulkan bahwa seseorang yang memutuskan untuk berinvestasi dapat disebabkan oleh penerapan perilaku keuangan yang baik pada alokasi pendapatannya.

Hal ini dibuktikan pula dengan *pra research* yang dilakukan peneliti kepada 31 responden generasi Z. Sebanyak 87,1% merupakan mahasiswa/pelajar, 6,5% adalah karyawan/pegawai, 3,2% merupakan *freshgraduate* dan sebanyak 71% pernah berinvestasi. Peneliti menelusuri alasan mereka melakukan investasi reksa dana syariah dan pertanyaan tersebut menghasilkan jawaban yang beragam. Ada yang berpendapat bahwa melakukan investasi di reksa dana karena memiliki pemahaman pada produk tersebut seperti beroperasi sesuai prinsip syariah, berinvestasi dapat memperoleh keuntungan dan dikelola oleh manajer investasi. Selain itu, mereka merasa yakin bahwa berinvestasi dapat mempersiapkan finansial untuk masa depan juga sebagai bagian pengelolaan keuangan yang efektif dan mengontrol pengeluaran. Tidak hanya itu, investasi reksa dana syariah juga mendorong mereka untuk disiplin mengatur keuangan dengan rutin menyisihkan sebagian dari pendapatan untuk tujuan keuangan jangka panjang yang sesuai prinsip syariah. Berdasarkan fenomena, masalah penelitian, dan *pra research* yang telah dilakukan, penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis lebih

dalam bagaimana pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan alokasi pendapatan terhadap keputusan berinvestasi pada reksa dana syariah di kalangan generasi Z.

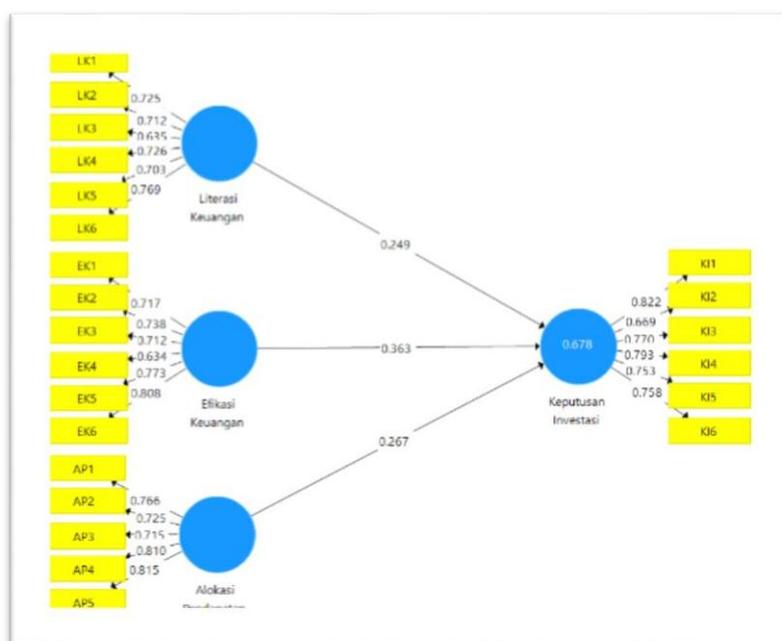
2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif berfokus pada pengelompokan data analisis dalam format berbentuk angka untuk mengidentifikasi korelasi antar variabel. Penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* sebagai metode pengambilan sampel dan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang ditentukan berdasarkan kriteria - kriteria khusus yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria responden yang digunakan sebagai sampel penelitian, antara lain: Generasi Z dengan rentang usia 20 – 28 tahun, sudah memiliki pendapatan (uang saku/upah/gaji/insentif,dan lain-lain), sedang atau pernah berinvestasi reksa dana syariah, dan berdomisili di DKI Jakarta. Hasil perhitungan jumlah sampel penelitian sebanyak 115 sampel. Penelitian ini menggunakan data primer diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner tertutup (angket) dan data sekunder yang diperoleh dari studi literatur. Penelitian ini menggunakan metode *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan *software* SmartPLS 3.0.

Beberapa pengujian yang dilakukan meliputi, uji model pengukuran (*Outer Model*) terdiri dari uji validitas konvergen, AVE, dan validitas diskriminan. Item dikatakan valid ketika memiliki nilai *loading factor* $> 0,7$ dan nilai *Average Variance Extract* (AVE) $> 0,5$ (Ghozali & Latan, 2015). Menurut Hair et al., (2022), nilai *outer loading* $> 0,5$ pada suatu item pernyataan masih dianggap valid dan dapat diterima untuk mengukur setiap variabel. Penilaian reliabilitas setiap konstruk dapat dikatakan reliabel ketika nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70. Selanjutnya uji model struktural (*Inner Model*) meliputi, uji *R-Square* untuk menilai seberapa besar persentase pengaruh dari semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Uji *Q-Square* untuk menunjukkan sejauh mana model dan estimasi parameternya mampu memprediksi nilai observasi. Uji *F-Square* untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel eksogen tertentu terhadap variabel endogen. Uji Hipotesis Signifikansi melalui *bootstrapping*, nilai signifikansi uji-t yang digunakan adalah 1,96 dengan *significance level* 5% dan hipotesis dapat dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai *p-value* $< 0,05$.

3. Pembahasan

Berikut adalah hasil dan pembahasan seluruh pengujian terhadap analisis data yang dilakukan, antara lain:



Gambar 1. Hasil Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)
Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

Hair et al., (2022), mengatakan bahwa nilai *outer loading* > 0,5 pada suatu item pernyataan masih dianggap valid dan dapat diterima untuk mengukur validitas setiap instrumen pertanyaan. Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil *outer loading* dari seluruh item pertanyaan yang di uji memiliki nilai lebih dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh item indikator yang digunakan dinyatakan valid dan dapat mengukur setiap variabel laten secara optimal.

Tabel 2. Hasil Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)	Keterangan
Literasi Keuangan	0,589	Valid
Efikasi Keuangan	0,536	Valid
Alokasi Pendapatan	0,581	Valid
Keputusan Investasi	0,508	Valid

Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

AVE dapat dikatakan memiliki nilai yang baik ketika nilai AVE > 0,05. Pada Tabel 2, hasil uji AVE menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki nilai yang baik karena telah memenuhi syarat nilai AVE. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian yang diuji sudah valid dan lulus pengujian validitas konvergen.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan (Cross Loading)

	Literasi Keuangan	Efikasi Keuangan	Alokasi Pendapatan	Keputusan Investasi	Keterangan
LK1	0,725	0,601	0,412	0,558	Valid
LK2	0,712	0,680	0,585	0,568	Valid
LK3	0,635	0,593	0,498	0,552	Valid
LK4	0,726	0,577	0,535	0,491	Valid
LK5	0,703	0,564	0,528	0,468	Valid
LK6	0,769	0,571	0,540	0,557	Valid
EK1	0,546	0,717	0,590	0,499	Valid
EK2	0,583	0,738	0,597	0,570	Valid
EK3	0,666	0,712	0,575	0,575	Valid
EK4	0,526	0,634	0,526	0,436	Valid
EK5	0,639	0,773	0,592	0,601	Valid
EK6	0,709	0,808	0,686	0,737	Valid
AP1	0,591	0,673	0,766	0,599	Valid
AP2	0,593	0,563	0,725	0,555	Valid
AP3	0,534	0,608	0,715	0,482	Valid
AP4	0,630	0,652	0,810	0,655	Valid
AP5	0,549	0,649	0,815	0,580	Valid
KI1	0,674	0,720	0,737	0,822	Valid
KI2	0,540	0,598	0,536	0,669	Valid
KI3	0,552	0,554	0,563	0,770	Valid
KI4	0,656	0,745	0,691	0,793	Valid
KI5	0,489	0,453	0,365	0,753	Valid
KI6	0,476	0,427	0,412	0,758	Valid

Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

Tabel 3 memperlihatkan korelasi antara setiap indikator item LK, EK, AP, dan KI dengan variabelnya mempunyai nilai *loading factor* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan nilai korelasi antar indikator pada variabel lainnya. Hasil *cross loading*, dapat disimpulkan bahwa setiap indikator yang di uji terbukti valid.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,806	0,861	Reliabel
Efikasi Keuangan	0,827	0,873	Reliabel
Alokasi Pendapatan	0,825	0,877	Reliabel
Keputusan Investasi	0,857	0,892	Reliabel

Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

Tabel 4 menampilkan hasil uji reliabilitas terhadap seluruh variabel penelitian. Hasilnya memperlihatkan bahwa setiap variabel penelitian memenuhi pedoman umum karena nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* lebih besar dari 0,70. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel memenuhi syarat pengukuran reliabilitas dan terbukti reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

Variabel	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Keputusan Investasi	0,678	0,669

Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

Tabel 5 menunjukkan nilai *R-Square* sebesar 67,8% artinya variabel literasi keuangan, efikasi keuangan dan alokasi pendapatan dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap keputusan investasi reksa dana syariah, sedangkan 32,2% dari sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar variabel yang diteliti dalam penelitian seperti modal awal yang terjangkau, memiliki risiko lebih rendah, keamanan dan lainnya. Menurut Ghozali & Latan (2015) mengadopsi kriteria yang dikembangkan oleh Chin (1998) bahwa *R-Square* memiliki tiga klasifikasi yaitu nilai *R-Square* di atas 0,67 menunjukkan pengaruh kuat, sedang atau moderat untuk nilai *R-Square* antara 0,33, dan kategori lemah jika nilai *R-Square* di bawah 0,19. Dapat disimpulkan bahwa hasil *R-Square* memiliki klasifikasi kuat karena memiliki nilai lebih dari 0,678.

Tabel 6. Hasil Uji Q-Square

Variabel	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Literasi Keuangan	690.000	690.000	
Efikasi Keuangan	690.000	690.000	
Alokasi Pendapatan	575.000	575.000	
Keputusan Investasi	690.000	442.044	0,359

Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil uji *Q-Square* melalui proses *blindfolding* di atas, total nilai *Q-Square* adalah 0,359. Nilai *Q-Square* lebih besar dari 0 ini menunjukkan model memiliki relevansi prediktif yang baik. Berdasarkan kriteria penilaian *Q-Square*, nilai sebesar 0,02, 0,15, dan 0,35 menunjukkan bahwa model lemah, sedang, dan kuat. Selain itu, nilai 0,359 tersebut menunjukkan bahwa kekuatan model prediksi yang di observasi kuat.

Tabel 7. Hasil Uji F-Square

Variabel Independen → Variabel Dependen	<i>F-Square</i>
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,054
Efikasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,087
Alokasi Pendapatan → Keputusan Investasi	0,069

Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

Menurut Hair et al (2017), penilaian kategori *F-Square* dibagi menjadi tiga, yaitu jika nilai pengaruh 0,02 – 0,15 menunjukkan pengaruh kecil, nilai 0,15 – 0,35 menunjukkan pengaruh sedang, dan nilai 0,35 atau lebih menunjukkan pengaruh kuat. Tabel 7 menunjukkan hasil uji *F-Square* pada konstruk literasi keuangan, efikasi keuangan, dan alokasi

pendapatan terhadap keputusan investasi termasuk dalam kategori pengaruh kecil, karena hasil nilai *F-Square* dari pengujian terhadap seluruh variabel independen dengan dependen berada di antara nilai 0,02 hingga 0,15.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi Melalui Proses *Bootstrapping*

Variabel	Original Sampel (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Literasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,249	2,220	0,027	Diterima
Efikasi Keuangan → Keputusan Investasi	0,363	2,443	0,015	Diterima
Alokasi Pendapatan → Keputusan Investasi	0,267	2,201	0,028	Diterima

Sumber: SmartPLS 3.0 (Data diolah penulis, 2025)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis signifikansi pada Tabel 8 melalui proses *bootstrapping*, berikut adalah pembahasan masing-masing variabel, antara lain:

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi pada Reksa Dana Syariah

Hasil uji hipotesis pertama menunjukkan adanya korelasi antara literasi keuangan dengan keputusan investasi. Hasil nilai t-statistik mengarah positif dengan nilai sebesar $2,220 > 1,96$. Pengukuran signifikansi dilihat dari hasil *p values* dengan hasil sebesar $0,027 < 0,05$. Sejalan dengan Susanti et al. (2021), Ramadani, Tubastuvi, Rachmawati, et al. (2022), dan Hasriani et al. (2024) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Sejalan dengan teori atribusi dimana literasi keuangan sebagai faktor internal individu dalam berperilaku menjadikan pengetahuan dan pemahaman digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan keuangan (Uttari & Yudiantara, 2023). Investor yang mempunyai pemahaman dan pengetahuan mengenai literasi keuangan yang baik dapat membantu individu yang berinvestasi melakukan pengelolaan keuangan lebih efektif dan efisien serta dapat membangun keputusan berinvestasi yang terencana. Implikasi literasi keuangan didukung oleh OJK, lembaga keuangan ataupun perusahaan sekuritas dengan menyelenggarakan berbagai program secara rutin seperti mengadakan seminar, webinar dan kampanye untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap literasi keuangan. Contohnya seperti platform edukasi yaitu sikapi uangmu, *Learning Management System* Edukasi Keuangan (LMSKU), program “Yuk Nabung Saham”, *Smart Financial*.

Pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi pada Reksa Dana Syariah

Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan adanya korelasi antara efikasi keuangan dengan keputusan investasi. Hasil nilai t-statistik mengarah positif dengan nilai sebesar $2,443 > 1,96$. Pengukuran signifikansi dilihat dari hasil *p values* dengan hasil sebesar $0,015 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan efikasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan generasi Z berinvestasi. Sejalan dengan Siddiqi et al. (2023), Budiyo (2024) dan Budiman & Ariffendi (2024) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan pada efikasi terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa individu dengan tingkat efikasi keuangan yang tinggi, cenderung lebih berani dan yakin dalam mengambil keputusan investasi. Berdasarkan teori atribusi, efikasi keuangan sebagai faktor internal memengaruhi cara individu menafsirkan keberhasilan atau kegagalan dalam berinvestasi (Karo & Murtanto, 2024). Individu dengan tingkat efikasi yang tinggi akan cenderung mengatribusikan pencapaian pengelolaan keuangan mereka pada faktor internal, seperti kemampuan, usaha, dan pengambilan keputusan yang tepat. Implikasi dalam penelitian dapat dilihat di mana seorang investor bergabung dalam komunitas yang memiliki relevansi pada bidang keuangan untuk berdiskusi dengan sesama investor, serta mendapatkan *insight* dan pengalaman langsung dari praktisi maupun mentor yang lebih berpengalaman, seperti *Finansialku Community*, Investor Saham Pemula (ISP), Teman Nabung Saham, dan lainnya.

Pengaruh Alokasi Pendapatan terhadap Keputusan Generasi Z Berinvestasi pada Reksa Dana Syariah

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan adanya korelasi antara alokasi pendapatan dengan keputusan investasi. Hasil nilai t-statistik memberikan arah positif dengan nilai sebesar $2,201 > 1,96$. Pengukuran signifikansi dilihat dari nilai *p values* dengan hasil sebesar $0,028 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa alokasi pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan generasi Z berinvestasi. Sejalan dengan Angela et al. (2025), Mauliddia & Wibowo (2024), dan Maurani et al. (2023) menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Sejalan dengan Nurlaela & Ramadhani (2025) yang membuktikan bahwa alokasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Teori atribusi memberikan usulan agar pendapatan seseorang dapat mendorong individu dalam mengelola pendapatannya untuk keputusan investasi yang lebih baik (Uttari & Yudiantara, 2023). Dalam penelitian ini, kemampuan investor dalam mengatur alokasi pendapatan dianggap sebagai faktor internal yang berasal dari kesadaran diri,

kedisiplinan, dan perencanaan yang bijak sesuai dengan prioritas dan tujuan keuangan investor saat membuat keputusan investasi. Implikasi yang diterapkan oleh lembaga keuangan ataupun perusahaan sekuritas untuk menjaga penggunaan pendapatan agar tetap seimbang dengan menyediakan berbagai layanan keuangan yang bisa digunakan untuk membantu mengelola dan merencanakan keuangan seperti finansialku, ZAP Finance, lifepal financial checkup, dan lainnya.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan yang ditampilkan pada bab sebelumnya memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada literasi keuangan, efikasi keuangan, dan alokasi pendapatan terhadap keputusan generasi Z berinvestasi pada reksa dana syariah. Penjelasan pokok-pokok penting dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z berinvestasi pada reksa dana syariah. Hal tersebut diartikan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan khususnya terkait pengetahuan produk keuangan, perilaku, dan sikap keuangan, maka akan semakin baik individu dalam membuat keputusan investasi pada reksa dana syariah. Individu yang memiliki pemahaman keuangan menyadari bahwa konsisten dalam berinvestasi merupakan kunci untuk mencapai tujuan keuangan.

Efikasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z berinvestasi pada reksa dana syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat efikasi keuangan seseorang dalam hal keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengelola dan mengambil keputusan terkait keuangan, maka semakin besar kemungkinan individu untuk berinvestasi pada reksa dana syariah. Keyakinan investor terhadap investasi didasarkan pada pandangan bahwa investasi dapat meningkatkan produktivitas pengelolaan keuangan dan memberikan manfaat untuk jangka panjang.

Alokasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan generasi Z berinvestasi pada reksa dana syariah. Hal ini dapat disimpulkan semakin baik individu dalam mengalokasikan pendapatannya khususnya dalam mengatur proporsi yang seimbang antara konsumsi, tabungan, dan investasi, maka semakin besar kecenderungannya untuk melakukan investasi pada reksa dana syariah. Individu menyisihkan pendapatan untuk investasi sebagai langkah diversifikasi keuangan yang tidak hanya tersimpan dalam bentuk simpanan tetapi juga dikelola untuk mengoptimalkan pertumbuhan aset secara berkepanjangan.

Daftar Pustaka

- Angela, H., Siallagan, M., Puspitasari, D., & Oktavia, V. (2025). *Peran Pendapatan , Literasi Keuangan , dan Persepsi Risiko dalam Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z*. 8(1), 707–720.
- Budiman, J., & Ariffendi, J. (2024). *Investment Decision of Gen Z at Batam in Capital Market Investment Mediated by Financial Behavior*. 8(6), 1–9.
- Budiyono, E. F. C. S. (2024). The Role of Financial Literacy, Financial Self Efficacy and Risk Tolerance on Investment Decision (Study Among Young Adults in Yogyakarta Province). *Primanomics : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 1–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Fadhilah, A. (2024). Analisis faktor -faktor yang mempengaruhi keputusan investasi reksa dana pada masyarakat di Indonesia. *Economics , Finance , and Business Review*, 1(1), 12–26. <https://doi.org/10.20885/efbr.vol1.iss1.art2>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) (3rd ed.)*.
- Hasriani, Jannah, A. N. H., & Fauzi, L. M. (2024). *Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Program*. 05(4), 22–38.
- Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>
- Karo, O. R. M., & Murtanto, M. (2024). Faktor – faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 231–242. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v6i2.1356>
- Siddiqi, M., Youdhi Prayogo, & Nurfitri Martaliah. (2023). Pengaruh Literasi, Edukasi, dan *Self Efficacy* Terhadap Keputusan Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi pada Mahasiswa FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(5), 1–22.

-
- Mauliddia, S. A., & Wibowo, P. A. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Kemajuan Teknologi terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel*. 6(2), 358–372.
- Maurani, R. S., Nasution, A. W., & Agus, R. (2023). *Berinvestasi Melalui Aplikasi Bibit Pada Mahasiswa*. 230–236.
- Nurlaela, & Ramadhani, A. A. (2025). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Alokasi Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi pada Generasi Z di Jakarta Timur*. 8(2), 90–97.
<https://jurnal.sitasi.id/toman/article/view/98>
- Prihastomo, T. (2024). *4 Tips Mengelola Keuangan yang Cocok dengan Karakteristik Gen Z*.
- Putri, G. T. M., & Santoso, B. (2024). *Sistem Investasi Di Indonesia*. *TOMAN: Jurnal Topik Manajemen*, 1(2), 303–316.
<https://jurnal.sitasi.id/toman/article/view/98>
- Ramadani, A. G., Tubastuvi, N., Rachmawati, E., & Rahmawati, I. Y. (2022). *Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior dan Financial Experience Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial di Batam*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(1), 57–64. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v8i1.6464>
- Susanti, W. K., Yuttama, F. R., & Slamet. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Experience Regret, dan Herding terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kabupaten Banyumas*. *Jurnal Jumka*, 1(1), 49–58.
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Pendapatan , dan Perilaku Keuangan. Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–10.